



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Pengambilan Kasus

	KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN POLTEKKES KEMENKES RIAU Jl. Melur Nomor 103, Kel. Harjosari, Kec. Sukajadi Kota Pekanbaru 28122 Telepon : (0761) 36581 Fax : (0761) 20656 Email : poltekkespekanbaru@yahoo.co.id , pkrr@pkrr.ac.id Website : www.pkrr.ac.id	
---	--	---

Nomor : PP.03.01/3.5/1374/2023 16 Maret 2023
Hal : Pengambilan Kasus Laporan Tugas Akhir


Yth. Pimpinan PMB Rosita
di
Pekanbaru

Sesuai dengan Kalender Akademik Semester Genap T.A 2022/2023 Mahasiswa Tingkat III Prodi D-III Kebidanan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau bahwa Mahasiswa Tingkat III diharuskan menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) yang merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Prodi Diploma III Kebidanan. Sebelum penyusunan LTA tersebut mahasiswa wajib melakukan pemantauan kasus pada ibu mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, neonatus dan KB secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, kami sampaikan kepada ibu bahwa mahasiswa (daftar nama terlampir) akan melaksanakan pengambilan kasus di PMB Rosita yang Ibu pimpin, untuk itu kami mohon kesediaan Ibu agar dapat memberi izin dan memfasilitasi yang bersangkutan dalam pencapaian kasus tersebut.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Riau,



Husnan

Daftar Nama Mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan kasus :

N O	NIM	NAMA	TINGKAT/SEMESTER
1	P032015401004	Anjela Angelina	III A / VI
2	P032015401002	Alvia Nursyafwani	III A / VI
3	P032015401007	Dhea Annisa Zulfa	III A / VI
4	P032015401015	Indri Naufia. F	III A / VI
5	P032015401020	Lorenza Pricillia	III A / VI
6	P032015401034	Siti Aisyah	III A / VI
7	P032015401036	Tari Tania Juftia	III A / VI
8	P032015401040	Amilia Elza	III B / VI
9	P032015401043	Arika Putri Rukmala	III B / VI
10	P032015401050	Fitri Amalia	III B / VI
11	P032015401053	Indah Sari Irviani	III B / VI
12	P032015401055	Julieta Feby Firdaus	III B / VI
13	P032015401059	Lilis Setianingsih	III B / VI
14	P032015401060	Mizha Nurul Jannah	III B / VI
15	P032015401065	Putri Enjelina	III B / VI
16	P032015401066	Putri Syahnia Azari	III B / VI
17	P032015401070	Rifda Yufrita	III B / VI
18	P032015401072	Silvia Ramdani	III B / VI
19	P032015401077	Wisika Putri	III B / VI

16 Maret 2023

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Riau,



Husnan

Lampiran 2 : Surat balasan izin pengambilan kasus

PRAKTIK MANDIRI BIDAN ROSITA

Bidan : ROSITA, STr. Keb

JL. TAMAN KARYA KOTA PEKANBARU

Pekanbaru, Maret2023

Nomor : 6/PMB-R-AST/III/2023.
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Surat Balasan Pengambilan Kasus Laporan Tugas Akhir (LTA)

Kepada Yth:
Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau
diPekanbaru.

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rosita, Str. Keb
Jabatan : Pimpinan Praktik Mandiri Bidan Rosita Kota Pekanbaru

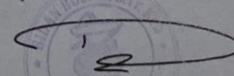
Menyatakan bahwa :

Nama : Indah Sari Irviani
NIM : P032015401053
Tingkat : III B
Semester : VI (Enam)

Dengan ini telah selesai melaksanakan pemantauan kasus pada ibu hamil, mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, dan neonates secara berkelanjutan sebagai penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. A di Praktik Mandiri Bidan Rosita Kota Pekanbaru".

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pimpinan PMB Rosita



Rosita, S.Tr. Keb

Lampiran 3 : Surat Pernyataan Persetujuan Pasien

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI
KLIEN/PASIEEN**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Arneli
Usia : 43 tahun
Pekerjaan : IRT
Alamat : Jl. Bata, taman karya
No.Hp : 0822 8844 4435

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa setelah memahami semua penjelasan yang berkaitan dengan prosedur pengambilan kasus untuk Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau, maka dengan ini saya setuju menjadi Klien/Pasien dalam studi kasus mahasiswa :

Nama : Indah Sari Irviani
NIM : P032015401053
Judul : Asuhan Komprehensif Kebidanan Pada Ny.A
di PMB Rosika Kota Pekanbaru


Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

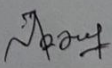
Pekanbaru,.....

Yang menyatakan,

Menyetujui suami/Klien

Klien/Pasien


(Hendra Kocoh)


(Arneli)

Lampiran 4 : Lembar Konsultasi Pembimbing

Pembimbing 1

**LEMBAR KONSULTASI
LAPORAN TUGAS AKHIR PROGRAM
STUDI DIH KEBIDANANPOLTEKKES
KEMENKES RIAU
T. A 2022/2023**

Nama mahasiswa : Indah Sari Irviani
NIM : PO32015401053
Judul LTA : Asuhan Kebidanan Pada Ny.A d PMB Rosita
Pekanbaru Tahun 2023
Pembimbing 1 : Okta Vitriani, SKM,M.Kes

NO	Tanggal	Materi konsultasi	Masukan Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1.	0 maret 2023	Bab I - Bab II	Revisi bab I Latar belakang	Dah	4
2.	16 maret 2023	Bab III - Bab IV	Revisi penulisan SOAP	Dah	4
3.	17 maret 2023	Revisi Bab I - Bab II	Rapikan lagi penulisan	Dah	4
4.	20 maret 2023	Bab V - Kesimpulan	Revisi penulisan	Dah	4
5.	24 maret 2023	Revisi Bab III - IV	Revisi SOAP	Dah	4
6.	27 maret 2023	Revisi Bab I - V	ACC untuk diujikan	Dah	4
7.	08 mei 2023	Bab I - Bab II	Revisian bab I R.lingkup	Dah	4
8.	09 mei 2023	Bab III - Bab IV	Revisian penulisan soap	Dah	4
9.	11 mei 2023	Bab II - Abstrak	Revisian Pembahasan	Dah	4
10.	12 mei 2023	Bab I - Dapus	Revisian Dapus	Dah	4
11.	15 mei 2023	Bab I - Bab V	ACC untuk diujikan	Dah	4
12.					

Pekanbaru, maret 2023

Pembimbing Utama / Pendmping



Okta Vitriani, SKM.M.Kes

Pembimbing 2

LEMBAR KONSULTASI
LAPORAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIH
KEBIDANANPOLTEKKES KEMENKES RIAU
T. A 2022/2023

Nama mahasiswa : Indah Sari Irviani
 NIM : PO32015401053
 Judul LTA : Asuhan Kebidanan Pada Ny.A d PMB Rosita Pekanbaru
 Tahun 2023
 Pembimbing 2 : Septi Indah Permata Sari, SST,M.Keb

NO	Tanggal	Materi konsultasi	Masukan Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1.	21/03/2023	Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV	Rapikan penulisan, atur spasi, Rapikan spasi tabel.	Duh	
2.	29/03/2023	Cover Bab I — Bab V Daftar pustaka	Rapikan penulisan, rapikan spasi, Buat tabel terbuka, lengkapi daftar pustaka.	Duh	
3.	30/03/2023	Cover, Bab I — Bab V, Daftar pustaka, lampiran	Rapikan penulisan, rapikan spasi, Buat tabel, Lengkapi daftar pustaka	Duh	
4.	30/03/2023	Cover, Bab I — Bab V, Daftar pustaka, lampiran	Acc	Duh	
5.	09/04/2023	cover - Dapus	Rapikan penulisan, lihat ulang	Duh	
6.	11/04/2023	cover - Dapus	Revisi penulisan yang salah dan tidak rapi	Duh	
7.	15/04/2023	cover - Dapus	Revisi penulisan yang salah	Duh	
8.	16/04/2023	cover - Dapus	Revisi penulisan yang salah	Duh	
9.	16/04/2023	cover - Dapus	Acc	Duh	
10.					
11.					
12.					

Pekanbaru, maret 2023

Pembimbing Utama / Pendamping

Septi Indah Permata Sari, SST,M.Keb

Lampiran 5 : Kartu Skor Poedji Rochyati (KSPR)

SKRINING / DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI

Nama : Ny. A Alamat : Jl. Bata
 Umur Ibu : 43 th Kec. Kab : _____
 Pendidikan : SMA Pekerjaan : IRT
 Hamil Ke : 4 Haid Terakhir tgl : 20/5/22 Perkiraan Persalinan tgl : 27/12/22

Periksa I
 Umur Kehamilan : _____ bh Dr. _____

KEL. NO.	F.R.	Masaiah/Faktor Risiko		SKOR	Tribulan			
		I	II		III.1	III.2		
		Skor awal ibu hamil		2				2
I	1	Terlalu muda, hamil < 16 th		4				
	2	Terlalu tua, hamil > 35 th		4				
		Terlalu lambat hamil I, kawin > 4 th		4				
	3	Terlalu lama hamil lagi (> 10 th)		4				
	4	Terlalu cepat hamil lagi (< 2 th)		4				
	5	Terlalu banyak anak, 4 / lebih		4				
	6	Terlalu tua, umur > 35 th		4				4
	7	Terlalu pendek < 145 cm		4				
	8	Pernah gagal kehamilan		4				
	9	Pernah melahirkan dengan :						
		a. Yankan tang / vakum		4				
		b. Un dirogh		4				
		c. Diberi infus / Transfusi		4				
	10	Pernah Operasi Sesar		8				
II	11	Penyakit pada ibu hamil :						
		a. Kurang Darah b. Malana		4				
		c. TBC Paru d. Payah Jantung		4				
		e. Kencing Manis (Diabetes)		4				
		f. Penyakit Menular Seksual		4				
	12	Bengkak pada muka/tungkai dan tekanan darah tinggi		4				
	13	Hamil kembar 2 atau lebih		4				
	14	Hamil kembar air (Hydramnion)		4				
	15	Bayi mati dalam kandungan		4				
	16	Kehamilan lebih bulan		4				
	17	Letak sungsang		8				
	18	Letak lintang		8				
	19	Pendarahan dalam kehamilan ini		8				
	20	Preeklampsia Berat / Kejang 2		8				
		JUMLAH SKOR						6

KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI' PERENCANAAN PERSALINAN AMAN

Persalinan Melahirkan tanggal : _____

RUJUK DARI :	1. Sendiri	RUJUK KE :	1. Bidan
	2. Dukun		2. Puskesmas
	3. Bidan		3. RS
	4. Puskesmas		

RUJUKAN :

1. Rujukan Dini Berencana (RDB) 2. Rujukan Tepat Waktu (RTW)

Gawat Obstetrik : Kel. Faktor Resiko I & II	Gawat Obstetrik : Kel. Faktor Resiko I & II
1. _____	1. Pendarahan antepartum
2. _____	
3. _____	
4. _____	Komplikasi Obstetrik
5. _____	3. Pendarahan postpartum
6. _____	4. Uri tertinggal
	5. Persalinan Lama

TEMPAT :	PENOLONG :	MACAM PERSALINAN
1. Rumah Ibu	1. Dukun	1. Normal
2. Rumah Bidan	2. Bidan	2. Tindakan Pervaginam
3. Polindes	3. Dokter	3. Operasi Sesar
4. Puskesmas	4. Lain-lain	
5. Rumah Sakit		
6. Perjalanan		

PASCA PERSALINAN :

IBU :	TEMPAT KEMATIAN IBU
1. Hidup	1. Rumah Ibu
2. Mati, dengan penyebab	2. Rumah Bidan
a. Pendarahan b. Preeklampsia/Eklampsia	3. Polindes
c. Partus Lama d. Infeksi e. Lain-2...	4. Puskesmas
	5. Rumah Sakit
	6. Perjalanan

BAYI :

1. Berat lahir : _____ gram, Laki-2 / Perempuan
 2. Lahir hidup : APGAR Skor _____
 3. Lahir mati, penyebab _____
 4. Mati kemudian, umur _____ hr, penyebab _____
 5. Kelainan bawaan : tidak ada / ada _____

KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Salin)

1. Sehat	2. Sakit	3. Mati, penyebab _____
----------	----------	-------------------------

Keluarga Berencana 1. Ya _____ / Sterilisasi _____

Kategori Keluarga Miskin 1. Ya _____ 2. Tidak _____

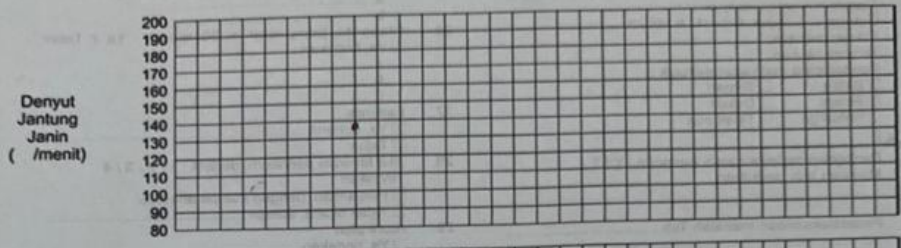
PENYULUHAN KEHAMILAN PERSALINAN AMAN – RUJUKAN TERENCANA

JML SKOR	JML PERAWA TAN	KEHAMILAN				KEHAMILAN DENGAN RISIKO		
		RUJUKAN	TEMPAT	PENOLONG	RUJUKAN	RDB	RDR	RTW
6-10	KRT	BIDAN DOKTER	BIDAN PKM	POLINDES PKM / RS	BIDAN DOKTER			
11-15								

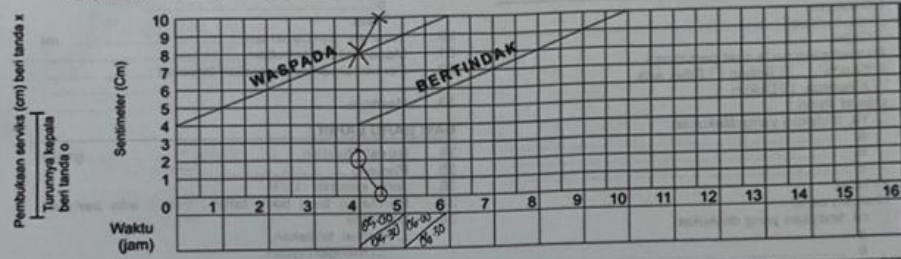
CS
Dipindai dengan CamScanner

PARTOGRAF

No. Register Nama Ibu : Ny. A Umur : 43 th G 4 P 3 A 0
 No. Puskesmas Tanggal : 7/12/22 Jam : 05:00 Alamat : _____
 Ketuban pecah Sejak jam 06:00 mules sejak jam 02:00

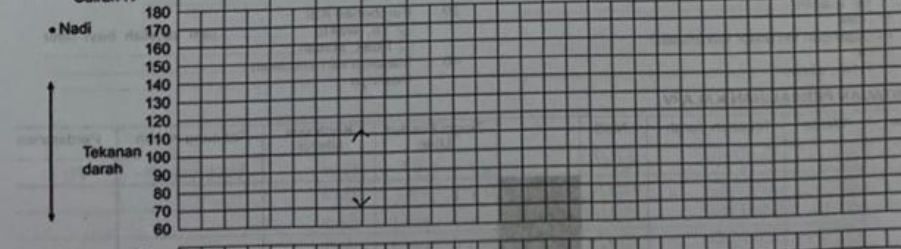


Air ketuban Penyusupan



Oksitosin U/L tetes/menit

Obat dan Cairan IV



Suhu °C

Urin — Protein
 — Aseton
 — Volume

CATATAN PERSALINAN

1. Tanggal : 7/12/2022
2. Nama bidan : ROSITA
3. Tempat persalinan :
 - Rumah Ibu Puskesmas
 - Polindes Rumah Sakit
 - Klinik Swasta Lainnya :
4. Alamat tempat persalinan :
5. Catatan : rujuk, kala : I / II / III / IV
6. Alasan merujuk :
7. Tempat rujukan :
8. Pendamping pada saat merujuk :
 - Bidan Teman
 - Suami Dukun
 - Keluarga Tidak ada

KALA I

9. Partogram melewati garis waspada : Y (T)
10. Masalah lain, sebutkan :
11. Penatalaksanaan masalah Tsb :
12. Hasilnya :

KALA II

13. Episiotomi :
 - Ya, indikasi
 - Tidak
14. Pendamping pada saat persalinan
 - Suami Teman Tidak ada
 - Keluarga Dukun
15. Gawat Janin :
 - Ya, tindakan yang dilakukan
 - a.
 - b.
 - c.
 - Tidak
16. Distosia bahu :
 - Ya, tindakan yang dilakukan
 - a.
 - b.
 - c.
 - Tidak
17. Masalah lain, sebutkan :
18. Penatalaksanaan masalah tersebut :
19. Hasilnya :

KALA III

20. Lama kala III : 15 menit
21. Pemberian Oksitosin 10 U im ?
 - Ya, waktu : 1 menit sesudah persalinan
 - Tidak, alasan
22. Pemberian utang Oksitosin (2x) ?
 - Ya, alasan
 - Tidak
23. Pepegangan tali pusat terkendali ?
 - Ya
 - Tidak, alasan

PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1	06:40	120/70	90x/1	2jr ↓ pusat	Baik	tidak penuh	50 ±
	06:55	120/80	92x/1	2jr ↓ pusat	Baik		
	07:10	120/80	92x/1	2jr ↓ pusat	Baik		
	07:25	110/80	91x/1	2jr ↓ pusat	Baik		
2	07:50	120/90	93x/1	2jr ↓ pusat	Baik		
	08:20	120/90	92x/1	2jr ↓ pusat	BAIK		

Masalah kala IV :

Penatalaksanaan masalah tersebut :

Hasilnya :

24. Masase fundus uteri ?
 - Ya
 - Tidak, alasan
 25. Plasenta lahir lengkap (intact) Ya / Tidak
 - Ya
 - Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan :
 - a.
 - b.
 26. Plasenta tidak lahir > 30 menit : Ya / Tidak
 - Ya, tindakan :
 - a.
 - b.
 - c.
 - Tidak
 27. Laserasi : Mukosa - Utat
 - Ya, dimana
 - Tidak
 28. Jika laserasi perineum, derajat : 1 (2) 3 / 4
 - Tindakan :
 - Penjahitan dengan / tanpa anestesi
 - Tidak dijahit, alasan
 29. Atoni uteri :
 - Ya, tindakan
 - a.
 - b.
 - c.
 - Tidak
 30. Jumlah perdarahan : 150 ml
 31. Masalah lain, sebutkan :
 32. Penatalaksanaan masalah tersebut :
 33. Hasilnya :
- BAYI BARU LAHIR :**
34. Berat badan : 2200 gram
 35. Panjang : 48 cm
 36. Jenis kelamin : L (P)
 37. Penilaian bayi baru lahir : baik / ada penyulit
 38. Bayi lahir :
 - Normal, tindakan :
 - mengeringkan
 - menghangatkan
 - rangsang taktil
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - Asfiksia ringan/pucat/biru/lemas, tindakan :
 - mengeringkan bebaskan jalan napas
 - rangsang taktil menghangatkan
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - lain - lain sebutkan
 - Cacat bawaan, sebutkan :
 - Hipotermi, tindakan :
 - a.
 - b.
 - c.
 39. Pemberian ASI
 - Ya, waktu : 1 jam setelah bayi lahir
 - Tidak, alasan
 40. Masalah lain, sebutkan :
 - Hasilnya :

Lampiran 7 : Penapisan Persalinan

Lampiran 13

PENAPISAN IBU BERSALIN
DETEKSI KEMUNGKINAN KOMPLIKASI
GAWAT DARURAT

No.	KETERANGAN	YA	TIDAK
1.	Riwayat Bedah sesar		✓
2.	Perdarahan pervaginam selain dari lendir bercampur darah (Blood Show)		✓
3.	Kehamilan kurang bulan (37 minggu)		✓
4.	Ketuban pecah dengan meconium yang kental		✓
5.	Ketuban pecah bercampur dengan meconium disertai tanda-tanda gawat janin		✓
6.	Ketuban pecah lama > 24 jam	✓	
7.	Ketuban pecah dengan kehamilan < 37 minggu	✓	
8.	Tanda-tanda atau gejala-gejala infeksi		✓
9.	Ikterus		✓
10.	Anemia berat		✓
11.	Tekanan Darah > 160 / 110 (PEB)		✓
12.	Tinggi Fundus Uteri ≥ 40cm		✓
13.	Gawat janin dengan DJJ < 100 atau > 180 / menit		✓
14.	Primipara pada persalinan faseaktif dengan palpasi kepala janin masih 5/5		✓
15.	Presentasi bukan belakang kepala (sungsang,lintang, dsb)		✓
16.	Tali Pusat menumpang		✓
17.	Presentasi Ganda (majemuk)		✓
18.	Tanda dan gejala syok		✓
19.	Tanda dan gejala partus lama		✓
20.	Tanda dan gejala persalinan dengan Fase laten yang memajang (fase laten > 8 jam, kontraksi teratur > 2 kali dalam 10 menit) Partograf mengarah garis waspada		✓
21.	Penyakit kronis : kencing manis, jantung, asma berat, TBC, dan kesulitan bernafas		✓

(Sumber : JPNKR,2017)

Lampiran 8 : Edinburg Postnatal Depression Scale (EPDS)

Skala Depresi Pascakelahiran Edinburgh₁ (EPDS)

Nama: Ny. Arneli Tanggal _____ Alamat: Jl. Bata
Lahir Anda: 03-07-1979 Tanggal Lahir Bayi: _____
07 Desember 2022 Telepon: _____

Saat Anda sedang hamil atau baru saja melahirkan, kami ingin tahu bagaimana perasaan Anda. Silakan periksa jawaban yang paling mendekati perasaan Anda **DALAM 7 HARI TERAKHIR**, bukan hanya perasaanmu hari ini.

Ini contohnya, sudah selesai.

Saya merasa bahagia:

- Ya, selalu Ya, hampir
 selalu Tidak, tidak Ini berarti: "Saya sering merasa bahagia" selama seminggu terakhir. Silakan selesaikan pertanyaan lain dengan cara yang sama.
 terlalu sering Tidak,
 tidak sama sekali

Dalam 7 hari terakhir:

1. Saya bisa tertawa dan melihat sisi lucunya
 Sebanyak yang saya selalu bisa Tidak
 begitu banyak sekarang Pasti tidak
 begitu banyak sekarang Tidak sama
 sekali
2. Saya telah melihat ke depan dengan kenikmatan untuk hal-hal
 Seperti yang pernah saya lakukan
 Agak kurang dari dulu Pasti
 kurang dari dulu Hampir tidak
 sama sekali
- * 3. Saya menyalahkan diri sendiri secara tidak perlu ketika terjadi kesalahan
 Ya, sebagian besar waktu
 Ya, kadang-kadang Tidak
 terlalu sering
 Tidak, tidak pernah
4. Saya merasa cemas atau khawatir tanpa alasan yang jelas Tidak,
 tidak sama sekali
 Hampir tidak pernah
 Ya kadang kadang
 Ya, sangat sering
- * 5. Saya merasa takut atau panik tanpa alasan yang jelas Ya,
 cukup banyak
 Ya kadang kadang
 Tidak, tidak banyak
 Tidak, tidak sama sekali
- * 6. Hal-hal telah menimpa saya
 Ya, sebagian besar waktu saya belum bisa mengatasinya sama sekali
 Ya, terkadang saya tidak bisa mengatasinya dengan baik seperti biasanya
 Tidak, sebagian besar waktu saya telah mengatasinya dengan cukup baik
 Tidak, saya telah mengatasinya dengan baik seperti sebelumnya
- * 7. Saya sangat tidak bahagia sehingga saya sulit tidur Ya,
 sebagian besar waktu
 Ya kadang kadang
 Tidak terlalu sering
 Tidak, tidak sama sekali
- * 8. Saya merasa sedih atau sengsara
 Ya, sebagian besar waktu
 Ya, cukup sering
 Tidak terlalu sering
 Tidak, tidak sama sekali
- * 9. Saya sangat tidak bahagia sehingga saya menangis Ya,
 sebagian besar waktu
 Ya, cukup sering
 Hanya sesekali
 Tidak, tidak pernah
- * 10. Pikiran untuk melukai diri sendiri telah terjadi pada saya
 Ya, cukup sering
 Kadang-kadang
 Hampir tidak pernah
 Tidak pernah

Dikelola/Ditinjau oleh Indah Sari Irviani Tanggal _____

¹Sumber: Cox, JL, Holden, JM, dan Sagovsky, R. 1987. Deteksi depresi pascakelahiran: Pengembangan Skala Depresi Pascanatal Edinburgh 10-item. *Jurnal Psikiatri Inggris* 150:782-786.

²Sumber: KL Wisner, BL Parry, CM Piontek, Postpartum Depression N Engl J Med vol. 347, No 3, 18 Juli 2002, 194-199

Pengguna dapat mereproduksi skala tanpa izin lebih lanjut asalkan mereka menghormati hak cipta dengan mengutip nama penulis, judul dan sumber makalah dalam semua salinan yang direproduksi.

GIZI SEIMBANG IBU MENYUSUI

Gizi seimbang pada ibu menyusui adalah makanan yang di konsumsi ibu yang sedang menyusui harus memenuhi kebutuhan untuk ibu sendiri dan untuk pertumbuhan serta perkembangan bayinya.

Mengapa penting gizi seimbang pada ibu menyusui ?

Mengonsumsi gizi seimbang pada saat menyusui merupakan hal yang penting karena sangat berkaitan dengan produksi air susu ibu (ASI), karena ASI adalah makanan terbaik untuk bayi. Pemenuhan gizi yang baik bagi ibu menyusui akan berpengaruh terhadap status gizi ibu menyusui dan juga tumbuh kembang bayinya.

MANFAAT MENYUSUI BAGI IBU DAN BAYI

- ✓ Mencegah timbulnya kanker rahim dan payudara
- ✓ "lebih murah,"ramah lingkungan","praktis" ibu juga merasa puas
- ✓ Makanan ideal dan yang paling baik bagi bayi terutama sampai usia 6 bln
- ✓ Mudah dicerna dan mengandung zat kekebalan
- ✓ Memberi rasa aman, nyaman, dan terlindungi. (Bonding)

3 JENIS ZAT GIZI UTAMA BERDASARKAN FUNGSI NYA

1. Zat tenaga (yang terdiri dari karbohidrat dan lemak)

Contoh : Terdapat dalam tumbuh-tumbuhan, seperti : jenis padi-padian (beras, gandum) dan jenis umbi-umbian (kentang, ubi). Juga terdapat dalam buah : pisang, sawo, nangka, sukun, serta ekstrak tepung seperti sagu dan kacang-kacangan

2. Zat pembangun (yang terdiri dari protein)

Contoh : 1. Protein hewani, Yaitu protein dalam bahan makanan yang berasal dari hewan (daging, susu, telur, ikan)
2. Protein nabati, Yaitu protein yang berasal dari bahan makanan tumbuhan, (kedelai, kacang hijau), jenis makanan (Tahu, tempe)

3. Zat pengatur (yang terdiri dari vitamin dan mineral)

Contoh : sayuran hijau, buah-buahan, biji-bijian, Hati, kuning telur, minyak ikan,susu dll

MENU SEIMBANG PADA IBU MENYUSUI

POLTEKES KEMENKES RIAU JURUSAN KEBIDANAN PRODI DIII KEBIDANAN



1. BUAH ALPUKAT

Buah berdagang kehijauan ini memiliki banyak manfaat bagi ibu menyusui dan bayinya. Hal ini karena alpukat mengandung lemak sehat yang dapat digunakan sebagai salah satu sumber energi untuk ibu menyusui. Selain itu, buah ini juga mengandung vitamin B, folat, dan vitamin C

2. BUAH PISANG

Pisang kaya akan kalium yang dapat membantu menjaga keseimbangan elektrolit dan cairan dalam tubuh kita. Manfaat pisang untuk busui juga dapat menjaga tekanan darah ibu. Tidak hanya kalium, kandungan pisang yang baik sebagai buah yang bagus untuk ibu menyusui juga berasal dari kalsium, vitamin A, vitamin C, vitamin B6, zat besi, dan serat.

3. BUAH SEMANGKA

Kandungan vitamin A pada semangka dipercaya membantu produksi ASI menjadi berlimpah, sekaligus dapat mencukupi kebutuhan vitamin A pada ibu yang mengalami peningkatan hingga satu setengah kali di masa menyusui. Keuntungannya, kadar air yang tinggi pada

BEBERAPA CONTOH JENIS SAYUR-SAYURAN YANG DAPAT MENAMBAH PRODUKSI ASI

1. DAUN KATUK

Hasil dari sebuah penelitian dalam meningkatkan Status Produksi ASI, Ekstrak daun katuk bisa meningkatkan kuantitas produksi ASI hingga 50,7 persen. Daun katuk mengandung steroid dan polifenol yang dapat meningkatkan kadar prolaktin atau hormon pelancar ASI. Kadar prolaktin yang tinggi akan meningkatkan, mempercepat dan memperlancar produksi ASI.

2. DAUN BAYAM

Kandungan vitamin B6 dalam bayam akan membantu dalam menyediakan persediaan produksi ASI. Selain itu sayuran bayam juga merupakan sumber asam folat yang sangat penting untuk ibu menyusui. Bayam juga mudah di dapatkan

3. DAUN KELOR

Daun kelor memiliki manfaat yang sangat baik untuk ibu menyusui. Dengan nama latin *Moringa Oleifera*, daun ini sangat bermanfaat bagi ibu menyusui. Memiliki kandungan flavonoid, daun kelor dapat membantu ibu menyusui untuk memperlancar produksi ASI. Selain kuantitas, daun kelor yang mengandung banyak nutrisi juga dapat membantu meningkatkan kualitas ASI karena daun kelor memiliki kandungan zat besi 25 kali lebih banyak daripada bayam

CONTOH MENU

WAKTU	MENU
Makan pagi	<ul style="list-style-type: none"> • Nasi putih • Tumis sayur katu • Telur dadar • Tahu/Tempe
Makan Siang	<ul style="list-style-type: none"> • Nasi putih • Soup daun kelor • Ayam goreng • pepaya
Makan Malam	<ul style="list-style-type: none"> • Nasi putih • Udang saus tiram • susu



IMUNISASI Pada Bayi & Anak



POLTEKES KEMENKES RIAU

Pentabio
 Pemberian dilakukan 3x dalam 1 tahun sejak bulan kedua setelah kelahiran, dengan jangka waktu 1 bulan. Pentabio merupakan vaksin kombinasi antara vaksin DPT-Hb-Hib, Pert.
 Pemberian dilakukan secara IM dengan dosis 0,5 ml.



Imunisasi DPT
 Imunisasi diberikan untuk menimbulkan kekebalan aktif terhadap penyakit difteri, pertusis, dan tetanus. Usia pemberian imunisasi pada usia 2 bulan, 4, dan 6 bulan. Bisa ditambah pada usia 18 bulan dan 5 tahun. Efek samping : imunisasi demam, rewel, selamat 1-2 hari, kemerahan, pembengkakan, dan pegal pegal
 Kontraindikasi: Imunisasi pada anak dengan kelainan syaraf keturunan atau bukan seperti epilepsi.

Imunisasi Hepatitis B
 Imunisasi diberikan untuk mencegah penyakit hepatitis B yaitu penyakit infeksi yang dapat merusak hati. Usia pemberian 12 jam setelah lahir dengan syarat dengan kondisi bayi stabil tidak ada gangguan pada paru dan jantung. Kemudian pada usia bayi 1 bulan, 3-6 bulan.

Imunisasi Hib (Haemophilus Influenza type B)
 Adalah imunisasi yang diberikan untuk mencegah terjadinya penyakit influenza type b, penyakit radang selaput otak atau meningitis

Campak
 Pemberian dilakukan 1x dalam satu tahun pada usia 9 bulan
Imunisasi Campak
 Imunisasi penyakit untuk mencegah penyakit campak karena sangat menular. Usia pemberian pada usia 9 bulan dan dianjurkan sesuai jadwal. Jika usia 12 bulan belum imunisasi campak maka anak wajib imunisasi MMR (Measles, Mumps, Rubella) 0,5 ml

Efek samping : terjadi demam ringan dan kemerahan pada pipi pada hari 7-8, setelah imunisasi pada daerah penyuntikan
 Kontra indikasi: dengan infeksi akut, dengan gangguan kekebalan, TBC tanpa pengobatan, kekurangan gizi berat dan penyakit keganasan.

Imunisasi Boster
 Imunisasi boster merupakan imunisasi ulangan dari imunisasi dasar. Pada dasarnya prinsip pemberian imunisasi boster sama dengan imunisasi wajib, namun imunisasi boster akan lebih menguatkan kekebalan tubuh anak pada penyakit tertentu. Contoh imunisasi boster seperti imunisasi pentabio lanjutan dan imunisasi campak lanjutan pada umur 18 bulan.

Jadwal Pemberian Imunisasi

Vaksinasi BCG
 Di berikan pada bayi umur 0-12 bulan secara ic dengan dosis 0,05 ml
Vaksinasi DPT
 Di berikan pada bayi umur 2-12 bulan sebanyak 3 kali dengan interval 4 minggu dengan dosis 0,5 ml secara subkutan atau intramuskuler
Vaksinasi Polio
 Di berikan melalui mulut pada bayi umur 2-12 bulan sebanyak 4 kali dengan jarak waktu pemberian 4 minggu diberikan secara 2 tetes oral
 Vaksinasi Campak
 Suntikan ini di berikan secara subkutan dengan dosis 0,5 ml pada anak umur 9-12 bulan

Umur (Bulan)	Jenis Imunisasi
Umur (Bulan)	Jenis Imunisasi
<24 jam	Hepatitis B
1 bulan	BCG, OPV 1
2 bulan	DPT-Hb-Hib 1, OPV 2
3 bulan	DPT-Hb-Hib 2, OPV 3
4 bulan	DPT-Hb-Hib 3, OPV 3, IPV
9 bulan	Campak
18 bulan	DPT-Hb-Hib, Campak

Pengertian Imunisasi Pada Bayi dan Anak



Imunisasi berasal dari kata imun kebal atau resisten. Jadi imunisasi adalah suatu tindakan untuk memberikan kekebalan dengan cara memasukkan vaksin ke dalam tubuh manusia. Sedangkan kebal adalah suatu keadaan dimana tubuh mempunyai daya kemampuan mengadakan pencegahan penyakit dalam rangka menghadapi serangan kuman tertentu. Kebal atau resisten terhadap suatu penyakit belum tentu kebal terhadap penyakit lain. (Depkes RI, 1994)

Tujuan Pemberian Imunisasi

- Tujuan imunisasi adalah untuk mencegah terjadinya infeksi penyakit yang dapat menyerang anak-anak. Hal ini dapat dicegah dengan pemberian imunisasi sedini mungkin kepada bayi dan anak-anak.
- Menurut Depkes RI 2001 tujuan pemberian imunisasi adalah untuk mencegah penyakit dan kematian bayi dan anak-anak yang disebabkan oleh wabah yang sering muncul.
- Serta tujuan lain dari imunisasi adalah untuk :
 - Mencegah terjadinya penyakit pada seseorang dan menghilangkan penyakit.
 - Melindungi dan mencegah penyakit menular dan berbahaya pada bayi dan anak.
 - Menurunkan morbiditas, mortalitas, dan cacat serta bila mungkin didapat eradikasi penyakit dari suatu daerah atau negeri.
 - Mengurangi angka penderita suatu penyakit yang membahayakan dan dapat pula menyebabkan kematian.
 - Mencegah penyakit pada seseorang dan menghilangkan penyakit tertentu pada sekelompok masyarakat bahkan dari dunia.

Macam-macam Imunisasi Pada Bayi Dan Anak

1. Imunisasi Aktif

Imunisasi aktif adalah kekebalan tubuh yang di dapat seseorang karena tubuh yang secara aktif membentuk anti body.

- Imunisasi aktif alamiah
- Imunisasi aktif buatan

2. Imunisasi Pasif

Imunisasi pasif adalah kekebalan tubuh yang bisa diperoleh seseorang yang zat kekebalan tubuhnya di dapatkan dari luar .

- Imunisasi pasif alamiah
- Imunisasi pasif buatan
- Imunisasi pasif di dapat



Jenis-Jenis Imunisasi Pada Bayi dan Anak

Hepatitis B-0

Pemberian vaksin hepatitis B dilakukan pada bayi dibawah 24 Jam setelah kelahiran. Vaksin ini diberikan untuk pencegahan penyakit hepatitis B dengan dosis pemberian 0,5 ml secara IM

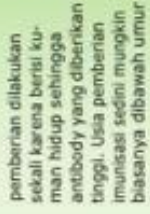


BCG (Bacille Calmette Guerin)

Pemberian dilakukan 1x pada umur 1-2 bulan setelah kelahiran

Imunisasi BCG

Imunisasi diberikan untuk menumbuhkan kekebalan aktif terhadap penyakit TBC yaitu penyakit Paru menular. Vaksin BCG merupakan kuman TBC yang telah dilemahkan,



pemberian dilakukan sekali karena berisi kuman hidup sehingga antibody yang diberikan tinggi. Usia pemberian imunisasi sedini mungkin biasanya dibawah umur 2 bulan.

Cara pemberian imunisasi melalui intra dermal biasanya pada lengan kanan atas. Dosis yang diberikan adalah 0,5 ml.

- **Efek samping tidak ada** kontraindikasi adalah anak yang terjangkit TBC atau pada anak dengan penyakit berat menahun

OPV (oral Polio Vaksin) dan IPV (Injeksi Polio Vaksin)

- Pemberian oral polio vaksin dilakukan 4x dalam 1 tahun sejak bulan pertama setelah kelahiran, dengan jangka waktu 1 bulan. Pemberian dilakukan secara oral (melalui mulut) sebanyak 2 tetes. Dan injeksi polio vaksin diberikan pada bulan pada usia 4 bulan, bersamaan dengan OPV 4 dan Pentabio 3. Dilakukan secara IM dengan dosis 0,5 ml

Imunisasi Polio

Imunisasi diberikan untuk mencegah polio mellitis yang dapat menyebabkan kelumpuhan pada anak. Usia pemberian imunisasi bisa lebih dari jadwal yang sudah ditentukan. Jadwal imunisasi pada usia 0-11 bulan atau saat lahir. Cara pemberian melalui oral



Efek samping : tidak ada
Kontra indikasi: pada anak dengan diare berat atau sakit parah dan pada gangguan kekebalan seperti HIV/ AIDS, kanker, sedang menjalani radiasi umum dan pengobatan steroid



PIJAT BAYI



**Profesi Ners Kelompok M17
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNAND**

Cara Memijat Bayi

Memiliki bayi yang sehat dan tidak rewel adalah dambaan para orang tua. Selain ASI yang cukup dan kondisi yang nyaman, terapi pijat juga dibutuhkan oleh bayi

Bagaimana langkah-langkah memijat bayi?



Peripokan bayi anda di tempat yang nyaman, nyaman. Aktif dan jangan obrolan sesaat setelah makan



KAMI memulai dari kaki merupakan pilihan yang baik. Gigitan dan tepuk lembut mulai dari paha sampai mata kaki bayi anda. Lakukan pada kedua kaki



Tempatkan pada telapak kaki, mulai dari memijat punggung kaki sampai jari-jari kaki



Kemudian alayakkan pada telapak kaki mulai dari tumit sampai jari-jari kaki. Lakukan pada kedua kaki



TANGAN mulai dari lengan bayi anda, lakukan gerakan pijat melingkar mulai dari detik sampai pergelangan tangan bayi anda secara berurutan



Pada telapak tangan, pijat sambil telusuri telapak tangan bayi, lakukan berulang pada tiap tangan bayi anda



Suara kembang tepak mulai dari jempol jari sampai pingir jari bayi anda. Rasakan setiap ruas jari dan lakukan pada setiap jari tangan bayi anda



DADA, pastikan kedua telapak tangan anda di atas dada bayi. Kemudian goyang ke arah atas secara lembut lakukan gerakan secara berurutan



Kemudian lakukan gerakan menggosok dada bayi anda dengan lembut ke bawah sampai paha



PINGGUNG, belikan bayi anda dengan menggunakan gerak jari pijat keling punggung bayi dari leher sampai Nalung

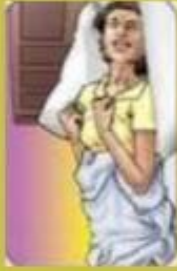


Sekelompok dengan pijatan punggung mulai dari bahu hingga ke kaki bayi anda. Lakukan gerakan secara berulang

Perhatian!

- Ulangi setiap langkah 3-5 kali sebelum langkah selanjutnya
- Lakukan dengan lembut dan perlahan
- Gunakan minyak telon atau yang sesuai dengan kulit bayi
- Hindari apabila bayi merasa tidak nyaman
- Pastikan kuku anda pendek agar bayi tidak terkenak

Beberapa tanda bahaya pada ibu nifas :



**BENGGAK DI WAJAH, TANGAN,
KAKI, MUKA, SAKIT KEPALA
HEBAT SAMPAI KEJANG**



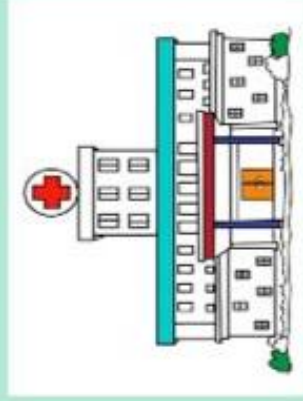
DEMAM LEBIH DARI 3 HARI



PENDARAHAN LEWAT JALAN LAHIR



**PAYUDARA
BENGGAK, MERAH DI
SERTAI RASA SAKIT**



**SEGERA BAWA KE FASILITAS
KESEHATAN TERDEKAT JIKA
TERDAPAT TANDA BAHAYA**

TANDA BAHAYA DAN PERAWATAN PADA IBU NIFAS



Kenali tanda-tanda bahaya pada masa nifas



**IBU TERLIHAT SEDIH,
MURUNG, MENANGIS TANPA
SEBAB**



**KELUAR CAIRAN BERBAU
DARI JALAN LAHIR**

Beberapa yang harus di lakukan oleh ibu nifas

1. mengonsumsi makanan sehat dan beragam, mengandung karbo, dan protein, sayur dan buah



2. menjaga kebersihan diri, terutama kebersihan daerah genitalia, mengganti pembalut sesering mungkin



3. Menyusui bayinya dengan baik dan benar, dan hanya memberi ASI saja selama 6 bulan



4. Istirahat yang cukup

hal yang harus di hindari oleh ibu pada masa nifas



membuang ASI pertama atau sering di sebut kolostrum, karna sangat berguna untuk kekebalan tubuh bayi



membersihkan payudara dengan alkohol, sabun, dan lainnya, karna bisa terminum oleh bayi



mengikat perut terlalu kencang



menempelkan daun-daun pada kemaluan karna dapat menimbulkan infeksi



latihan fisik dengan posisi telungkup



Lampiran 10 : Dokumentasi

Pendokumentasian kunjungan ANC



Pendokumentasian INC



Pendokumentasian PNC dan BBL





